



# RENCANA KERJA (RENJA) BAPPEDA

2017

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Lombok Timur

## KATA PENGANTAR

Penyusunan Rencana Kerja (Renja) merupakan faktor mendasar agar pembangunan diselenggarakan di bidang lebih terarah sesuai dengan tujuan dan sasaran perencanaan pembangunan yang dapat dipertanggungjawabkan dan berjalan dengan berkesinambungan sesuai dengan rencana kerja satu tahun. Renja yang dilaksanakan kurun waktu 1 tahun dan disusun dalam rangka memberikan gambaran dan arahan mengenai Rencana Program dan Kegiatan Tahun 2017.

Dengan tersusunnya Renja Bappeda tahun 2017 ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam penyusunan rencana pembangunan yang lain sehingga terjalin keserasian serta berkesinambungan antar program dan kegiatan yang akan dilaksanakan. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah terlibat dalam proses penyusunan Rencana Kerja ini, semoga bermanfaat bagi kita semua, ***Amiin.***

Selong, 2016

**KEPALA BAPPEDA  
KABUPATEN LOMBOK TIMUR,**

**ACHMAD DEWANTO HADI, ST. MT  
NIP. 19671202 199503 1 002**

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b>	i
<b>DAFTAR ISI</b>	ii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	1
A. Latar Belakang	1
B. Landasan Hukum	2
C. Maksud dan Tujuan	4
D. Tugas Pokok dan Fungsi	6
E. Struktur Organisasi Bappeda Kabupaten Lombok Timur	14
F. Data Kepegawaian	17
G. Data Peralatan/Asset	18
H. Sistematika Penulisan	20
<b>BAB II HASIL EVALUASI PELAKSANAAN RENJA TAHUN LALU (TA. 2016)</b>	23
A. Hasil Pelaksanaan	22
B. Permasalahan dan solusi	26
<b>BAB III RENCANA STRATEGIS</b>	29
A. Visi dan Misi	29
B. Tujuan Umum	31
C. Sasaran dan Kebijakan/Strategis	31
D. Program dan Kegiatan	32
<b>BAB IV RENCANA KERJA</b>	38
A. Agenda Prioritas	38
B. Pengukuran Kinerja Program dan Kegiatan	42
<b>BAB V PENUTUP</b>	51

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. LATAR BELAKANG**

Renja Kerja (Renja) Bappeda Kabupaten Lombok Timur merupakan proses dalam menentukan tindakan yang tepat untuk 1 (satu) tahun kedepan dalam rangka merencanakan pembangunan di Kabupaten Lombok Timur agar lebih berkualitas. Rencana Kerja (Renja) Tahun 2017 sebagai pedoman dalam pelaksanaan penyusunan Program dan Kegiatan yang sekaligus sebagai penjabaran dari visi dan misi serta program dari Renstra Bappeda Kabupaten Lombok Timur. Perencanaan pembangunan daerah merupakan pemanfaatan dan pengalokasian sumber daya yang ada dalam rangka meningkatkan kesejahteraan sosial yang dimaknai sebagai suatu proses penyusunan tahapan-tahapan kegiatan yang melibatkan berbagai unsur pemangku kepentingan di dalamnya.

Renja merupakan salah satu dokumen resmi yang mempunyai kedudukan strategis yang menjadi penghubung antara perencanaan Satuan Kerja Perangkat Daerah dengan RKPD dan RPJMD. Sesuai amanat Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN) dan Peraturan Menteri Dalam negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2008 tentang Tahapan, Tata cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah. Renja disusun untuk mempermudah dalam pengorganisasian, pengendalian dan mengevaluasi capaian program dan kegiatan sesuai

tugas pokok dan fungsinya, sehingga mampu mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Kebijakan pembangunan tahunan Bappeda Kabupaten Lombok Timur diarahkan pada pencapaian target kinerja serta dalam upaya sinkronisasi kebijakan Kabupaten dengan kebijakan Provinsi yang terkait dengan dinamika kebijakan yang terjadi di daerah. Renja SKPD merupakan dokumen tahunan yang disusun oleh SKPD sesuai dengan tugas dan fungsinya dalam rangka aktualisasi Renstra SKPD untuk tahun bersangkutan yang berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2013-2018 dan Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) yang dijabarkan lebih lanjut dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA-SKPD) Bappeda Kabupaten Lombok Timur Tahun Anggaran 2017.

## **B. LANDASAN HUKUM**

Penyusun Renja Bappeda Kabupaten Lombok berlandaskan dan berpedoman pada :

1. Undang-undang nomor 17 Tahun 2013 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN);
3. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;
4. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah;

5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
6. Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana telah diubah dengan Permendagri Nomor 59 Tahun 2007;
7. Permendagri Nomor 54 Tahun 2010 tentang pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
8. Permendagri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
9. Permendagri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
10. Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor 3 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2008 Nomor 32);
11. Peraturan Daerah Kabupaten Lombok Timur Nomor 2 Tahun 2008 tentang Urusan Yang Menjadi Kewenangan Pemerintah Kabupaten Lombok Timur (Lembaran Daerah Kabupaten Lombok Timur Tahun 2008 Nomor 2, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Lombok Timur Nomor 1);

12. Peraturan Daerah Kabupaten Lombok Timur Nomor 4 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Lombok Timur (Lembaran Daerah Kabupaten Lombok Timur Tahun 2008 Nomor 4);
13. Peraturan Daerah Kabupaten Lombok Timur Nomor 6 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Lombok Timur 2005-2025;
14. Peraturan Daerah Kabupaten Lombok Timur Nomor 1 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Lombok Timur 2013-2018.
15. Peraturan Bupati Nomor 12 Tahun 2016 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Lombok Timur Tahun 2017.

### **C. MAKSUD DAN TUJUAN**

Bappeda Kabupaten Lombok Timur dalam menyusun Renja tahun 2017 yang sesuai dengan tugas, pokok dan fungsinya memiliki maksud dan tujuan sebagai berikut :

1. Sebagai dokumen dalam menentukan arah dalam melaksanakan program dan kegiatan pembangunan di tahun anggaran 2017.
2. Mempermudah pengendalian kegiatan serta pelaksanaan koordinasi dengan SKPD lingkup Pemerintah Kabupaten Kabupaten Lombok Timur terutama terkait monitoring, evaluasi, dan pelaporan hasil pelaksanaan kegiatan;
3. Memberikan arah dan pedoman bagi seluruh personil Bappeda Kabupaten Lombok Timur dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya terkait perumusan kebijakan perencanaan pembangunan

- daerah, monitoring, evaluasi dan pengendalian pelaksanaan kegiatan;
4. Memberikan informasi kepada para pemangku kepentingan tentang rencana program dan rencana kerja Bappeda Kabupaten Lombok Timur dalam mengkoordinasikan dan mengintegrasikan perencanaan pembangunan di daerah;
  5. Menjadi kerangka dasar dalam rangka peningkatan kualitas perencanaan pembangunan daerah guna menunjang pencapaian target kinerja pembangunan daerah terutama pada penyusunan Rencana Kerja (Renja) yang bersifat tahunan.

Dokumen Renja Bappeda tahun 2017 merupakan salah satu penentu faktor keberhasilan yang ingin dicapai, maka tujuan penyusunan renja tahun 2017 ini adalah:

1. Menyediakan dokumen resmi dalam melaksanakan program dan kegiatan 1 (satu) tahun.
2. Meningkatkan kualitas perencanaan dan pelayanan masyarakat serta untuk lebih memantapkan pelaksanaan akuntabilitas kinerja Bappeda sebagai wujud pertanggungjawaban dalam mencapai visi, misi, dan tujuan pembangunan daerah;
3. Mengembangkan kerangka pemikiran kreatif dengan sikap dan tindakan proaktif yang berorientasi pada keberhasilan secara sistemik di masa depan;
4. Meningkatkan komunikasi antara para pemangku kepentingan/multi pihak dalam pelayanan terkait perencanaan pembangunan daerah.



#### **D. TUGAS POKOK DAN FUNGSI**

Sesuai dengan Keputusan Presiden RI Nomor : 27 Tahun 1980 dibentuk Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda). Selanjutnya ditindak lanjuti dengan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887).

Berdasarkan Peraturan Bupati Lombok Timur Nomor 57 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan organisasi, Uraian Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan pemerintahan daerah di bidang perencanaan pembangunan daerah dan mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut :

Tugas :

Bappeda mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan fungsi penunjang urusan pemerintahan bidang perencanaan yang menjadi kewenangan daerah.

Fungsi :

- a. penyusunan kebijakan teknis bidang perencanaan;
- b. pelaksanaan tugas dukungan teknis bidang perencanaan;
- c. pemantauan, evaluasi dan pelaporan tugas dukungan teknis bidang perencanaan;
- d. pembinaan teknis penyelenggaraan fungsi-fungsi penunjang urusan pemerintahan bidang perencanaan; dan

- e. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

**Bappeda Kabupaten Lombok Timur memiliki tugas pokok masing-masing sub unit adalah sebagai berikut :**

- a. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah mempunyai tugas pokok memimpin Bappeda sesuai dengan tugas dan fungsinya dan menetapkan kebijakan teknis di bidang perencanaan pembangunan daerah dengan mempertimbangkan pedoman yang ditetapkan.
- b. Sekretariat Badan Perencanaan Pembangunan Daerah mempunyai tugas pokok menyelenggarakan urusan program dan pelaporan, pengelolaan keuangan serta urusan umum dan kepegawaian.
- c. Bidang Program Penelitian Statistik dan Pengembangan mempunyai tugas pokok merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis, menyelenggarakan dan mengkoordinasikan kegiatan perencanaan pembangunan dibidang penelitian dan pengembangan, pendataan informasi pembangunan, pemetaan, program dan perencanaan pembangunan, pengembangan sistim perencanaan, pengendalian, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan pembangunan, dan kerjasama lintas unit.
- d. Bidang Ekonomi mempunyai tugas pokok melaksanakan koordinasi dan pembinaan perencanaan pembangunan di bidang ekonomi.
- e. Bidang Sosial Budaya mempunyai tugas pokok melaksanakan penyusunan rencana dan program, merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis dibidang kesehatan dan kesejahteraan rakyat,

pendidikan perhubungan pemuda dan olahraga serta pemerintahan dan kemasyarakatan.

- f. Bidang Fisik dan Prasarana mempunyai tugas pokok mengoordinasikan dan menyusun perencanaan pembangunan bidang Fisik dan Prasarana baik jangka pendek, jangka menengah maupun jangka panjang.

Fungsi masing-masing sub unit adalah sebagai berikut :

**a. Sekretariat mempunyai fungsi**

- a. penyusunan rencana kerja Sekretariat dan rencana kerja Badan;
- b. penyusunan konsep rencana strategis Badan;
- c. penyusunan konsep kebijakan Pemerintah Daerah di Bidang Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia;
- d. penyusunan konsep kebijakan Badan untuk pengelolaan program dan pelaporan, keuangan, urusan umum dan kepegawaian;
- e. pengkoordinasian tugas dan kegiatan di lingkup Sekretariat;
- f. pengkoordinasian tugas dan program Sekretariat dengan Bidang di lingkup Badan;
- g. penyelenggaraan pembinaan administrasi program dan pelaporan keuangan serta administrasi urusan umum dan kepegawaian di lingkup Badan;
- h. pembinaan administrasi dan aparatur pada Sub Bagian Program dan Pelaporan, Sub Bagian Keuangan dan Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
- i. pelaksanaan pemberian rekomendasi pencairan BAPERTARUM bagi pensiunan PNSD Kabupaten;
- j. penyelenggaraan penilaian kinerja di lingkup Badan;

- k. penyelenggaraan pengawasan dan pengendalian, pemantauan, dan evaluasi kegiatan Sekretariat;
- l. pelaporan pelaksanaan tugas dan kegiatan di lingkup Sekretariat secara rutin dan berkala;
- m. pelaporan pelaksanaan tugas dan program di lingkup Badan secara rutin dan berkala; dan
- n. pelaksanaan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan.

**b. Bidang Program Penelitian dan Pengembangan mempunyai fungsi :**

- a. penyusunan rencana kerja tahunan Bidang Program Penelitaian dan Pengembangan;
- b. penyusunan konsep kebijakan Pemerintah Daerah dibidang Program Penelitaian dan Pengembangan;
- c. pengkoordinasian tugas dan kegiatan di lingkupBidang Program Penelitaian dan Pengembangan;
- d. pengkoordinasian tugas dan program Bidang Program Penelitaian dan Pengembangan dengan Sekretariat dan Bidang di lingkup Badan;
- e. pengembangan koordinasi dengan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) terkait lingkup Pemerintah Daerah dibidang Program Penelitaian dan Pengembangan;
- f. pelaksanaan pembinaan, koordinasi dan fasilitasi dibidang penelitian dan pengembangan, pendataan informasi pembangunan, pemetaan, program dan perencanaan pembangunan, pengembangan sistim perencanaan, pengendalian, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan pembangunan, dankerjasama lintas unit;

- g. penyusunan program, pedoman pelaksanaan kegiatan dan petunjuk teknis pembinaan penelitian dan pengembangan, pendataan informasi pembangunan, pemetaan, program dan perencanaan pembangunan, pengembangan sistem perencanaan, pengendalian, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan pembangunan, dan kerjasama lintas unit;
- h. pengkoordinasian kegiatan penelitian fisik obyek survei potensi daerah;
- i. penyusunan data rencana pembangunan dengan Satuan Kerja Perangkat Daerah dilingkungan Pemerintah Kabupaten;
- j. penetapan petunjuk pelaksanaan program perencanaan pembangunan dan pengendalian pembangunan daerah skala kabupaten;
- k. penetapan pedoman dan standar perencanaan pembangunan daerah kecamatan/desa;
- l. penyelenggaraan konsultasi perencanaan dan pengendalian pembangunan daerah skala kabupaten;
- m. pelaksanaan kerjasama pembangunan antar daerah kabupaten/kota dan antar daerah kabupaten dengan swasta, dalam dan luar negeri;
- n. pelaksanaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembangunan daerah skala kabupaten;
- o. penyelenggaraan evaluasi dan inventarisasi data dan informasi hasil pendataan, pemetaan atas hasil pembangunan di Daerah;
- p. pelaksanaan hipotesa, analisa peningkatan perencanaan daerah dan penilaian laporan hasil pelaksanaan pembangunan daerah;

- q. penyelenggaraan analisa dan penilaian bahan dan laporan pembangunan daerah;
- r. pelaksanaan pengelolaan data dan informasi pembangunan daerah skala kabupaten;
- s. perumusan pengolahan bahan, serta menyusun data/statistik perencanaan sebagai bahan perencanaan pembangunan daerah;
- t. Melaksanakan dokumentasi dan publikasi Penelitian, Pengembangan, Perencanaan Pembangunan dan Sistem Informasi Pembangunan Daerah (SIPD).
- u. pembinaan administrasi dan aparatur pada Sub Bidang Penelitian dan Pengembangan, Sub Bidang Data dan Program Perencanaan dan Sub Bidang pengendalian, Evaluasi dan Pelaporan;
- v. penyelenggaraan pengawasan dan pengendalian, pemantauan, dan evaluasi kegiatan Bidang Penelitian, Pengembangan dan Perencanaan Pembangunan;
- w. pelaporan pelaksanaan tugas dan kegiatan di lingkup Bidang Penelitian, Pengembangan dan Perencanaan Pembangunan secara rutin dan berkala; dan
- x. pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.

**c. Bidang Ekonomi mempunyai fungsi**

- a. perumusan kebijakan di bidang perencanaan pembangunan ekonomi daerah;
- b. fasilitasi penyusunan perencanaan pembangunan ekonomi daerah oleh Organisasi Perangkat Daerah;

- c. pembinaan, pengendalian dan pengawasan penyelenggaraan perencanaan pembangunan di bidang ekonomi;
- d. monitoring dan evaluasi penyelenggaraan perencanaan pembangunan ekonomi daerah;
- e. pelaksanaan koordinasi dengan unit kerja terkait dalam rangka pelaksanaan tugas:
- f. penyusunan laporan hasil pelaksanaan kegiatan bidang; dan
- g. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Badan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

**d. Bidang Sosial Budaya mempunyai fungsi**

- a. penyusunan rencana kerja Bidang Sosial Budaya;
- b. penyusunan konsep kebijakan Pemerintah Daerah dibidang kesehatan dan kesejahteraan rakyat, pendidikan perhubungan pemuda dan olahraga serta pemerintahan dan kemasyarakatan;
- c. pengkoordinasian tugas dan kegiatan di lingkup Bidang Sosial Budaya;
- d. pengkoordinasian tugas dan program Bidang Sosial Budaya dengan Sekretariat dan Bidang di lingkup Badan;
- e. fasilitasi penyusunan perencanaan pembangunan sosial budaya oleh Perangkat Daerah;
- f. pengembangan koordinasi dengan Perangkat Daerah terkait pelaksanaan tugas pada lingkup Pemerintah Daerah dibidang Sosial Budaya;
- g. perumusan kebijakan teknis dibidang Sosial Budaya;

- h. pembinaan administrasi dan aparatur pada Sub Bidang Kesehatan dan Kesejahteraan Rakyat, Sub Bidang Pendidikan Perhubungan Pemuda dan Olahraga serta Sub Bidang Pemerintahan dan Kemasyarakatan;
- i. penyelenggaraan pengawasan dan pengendalian, pemantauan, dan evaluasi kegiatan Bidang Sosial Budaya;
- j. pelaporan pelaksanaan tugas dan kegiatan di lingkup Bidang Sosial Budaya secara rutin dan berkala; dan
- k. pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.

**e. Bidang Fisik dan Prasarana mempunyai fungsi**

- a. penyiapan peraturan perundang-undangan dan bahan-bahan lainnya yang berhubungan dengan bidang tugasnya;
- b. pengumpulan datadan menyiapkan bahanperangkat kerja sesuai dengan bidang tugasnya;
- c. pelaksanaan koordinasi dengan dinas/instansi terkait dan perumusan penyusunan program di bidang fisik dan prasarana antara lain dengan perangkat daerah terkait.
- d. pelaksanaan inventarisasi permasalahan di bidang fisik dan prasarana dengan bidanglainnya dalam lingkup Bappeda yang disusun oleh dinas instansi lainnya di lingkungan Pemerintah Daerah;
- e. pelaksanaan evaluasi dan membuat laporan realisasi kegiatan secara berkala;



- f. pengoordinasian penyusunan laporan pembangunan di bidang fisik dan prasarana agar sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku;
- g. pemberian pertimbangan dan saran kepada kepala badan; dan
- h. pelaksanaan tugas-tugas lainnya yang diberikan oleh atasan.

## **E. STRUKTUR ORGANISASI BAPPEDA KABUPATEN LOMBOK TIMUR**

Sesuai dengan Peraturan Bupati Lombok Timur Nomor 57 Tahun 2016, tentang rincian tugas pokok dan fungsi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, maka Bappeda Kabupaten Lombok Timur mempunyai struktur sebagai berikut :

1. Kepala Badan
2. Sekretaris
3. Bidang Program Penelitian dan Pengembangan
4. Bidang Ekonomi
5. Bidang Sosial Budaya
6. Bidang Fisik dan Prasarana

Dengan Sub Bagian :

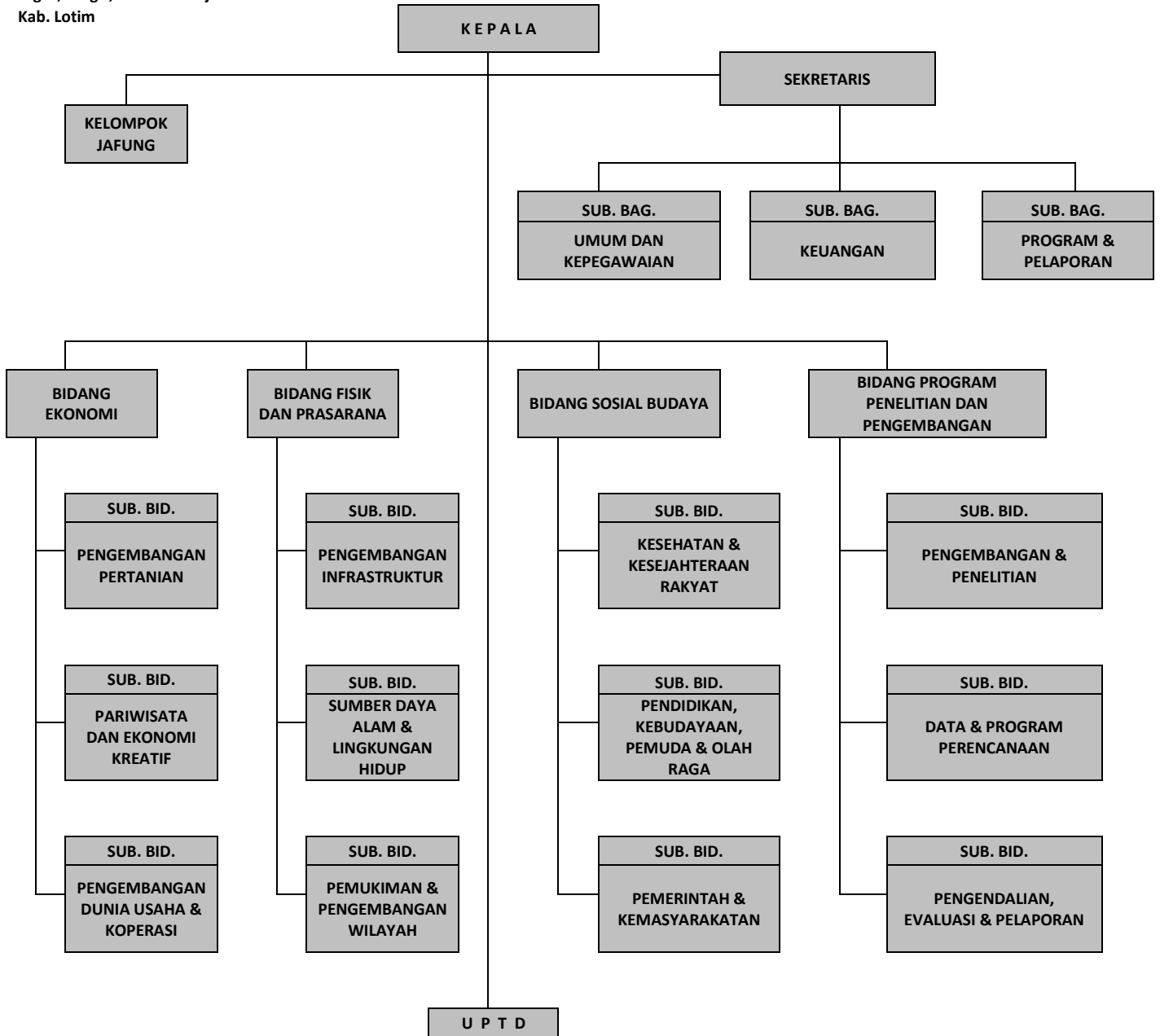
- a. Sekretariat, terdiri atas :
  - i. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
  - ii. Sub Bagian Keuangan; dan
  - iii. Sub Bagian Program dan Pelaporan.
- b. Bidang Program Penelitian dan Pengembangan, terdiri atas :
  - i. Sub Bidang Pengembangan dan Penelitian;

- ii. Sub Bidang Data dan Program Perencanaan; dan
  - iii. Sub Bidang Pengendalian, Evaluasi dan Pelaporan.
- c. Bidang Ekonomi, terdiri atas :
- i. Sub Bidang Pengembangan Pertanian;
  - ii. Sub Bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif; dan
  - iii. Sub Bidang Pengembangan Dunia Usaha dan Koperasi.
- d. Bidang Sosial Budaya, terdiri atas :
- i. Sub Bidang Kesehatan dan Kesejahteraan Rakyat;
  - ii. SubBidang Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga; dan
  - iii. Sub Bidang Pemerintah dan Kemasyarakatan.
- e. Bidang Fisik dan Prasarana, terdiri atas :
- i. Sub Bidang Pengembangan Infrastruktur;
  - ii. Sub Bidang Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup; dan
  - iii. Sub Bidang Pemukiman dan Pengembangan Wilayah.

Berikut bagan struktur organisasi Bappeda Kabupaten Lombok Timur :

**BAGAN STRUKTUR ORGANISASI**  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH KABUPATEN LOMBOK TIMUR**

Perbub Lombok Timur  
Nomor 57 Tahun 2016  
Tentang : Kedudukan, susunan organisasi, uraian tugas, fungsi, dan tata kerja BAPPEDA Kab. Lotim



BUPATI LOMBOK TIMUR

TTD

MUCH. ALI BIN DACHLAN

## F. DATA KEPEGAWAIAN

Jumlah Pegawai Bappeda Kabupaten Lombok Timur keadaan per 31 Desember 2016 berjumlah 44 orang dengan rincian laki-laki berjumlah 26 orang dan perempuan berjumlah 18 orang

Bila dibandingkan dengan keadaan pegawai Bappeda Kabupaten Lombok Timur tahun 2015 yang berjumlah 42 orang, terjadi peningkatan sebanyak 2 orang menjadi 44 orang. Hal ini disebabkan karena adanya pengisian jabatan yang sudah lama lowong dan mutasi staf.

Berdasarkan status PNS yang ditinjau dari jenis dan tingkat pendidikan yang dimiliki pada Kantor Bappeda Kabupaten Lombok Timur dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1  
Jumlah karyawan/karyawati berdasarkan tingkat pendidikan pada Kantor Bappeda Kabupaten Lombok Timur keadaan 31 Desember 2016

No	Status Pegawai	Jenis Kelamin	SD	SMP	SMA	DIII	S1	S2	S3	Jumlah
1	2		3	4	5	6	7	8	8	10
1.	PNS	Laki-laki	-	-	6	-	16	5	-	27
		Perempuan			1	1	14	1	-	17
2.	CPNS	Laki-laki	-	-	-	-	-	-	-	-
		Perempuan	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah			-	-	7	1	30	6	-	44

Berdasarkan tabel diatas bahwa keberadaan Sumber Daya Manusia pada Kantor Bappeda Kabupaten Lombok Timur belum memadai untuk menangani berbagai persoalan perencanaan pembangunan. Sehingga masih dibutuhkan tambahan jumlah pegawai dalam kualifikasi

staf dengan kemampuan dasar operasional komputer dan yang terkait dengan pengendalian program serta pelaporan. Pegawai yang sudah berpendidikan Sarjana baik itu Sarjana Strata Satu maupun Sarjana Strata Dua lebih dari 70 persen dari total PNS yang ada. Dengan kata lain kemampuan Bappeda dalam bidang Perencanaan dianggap cukup teruji dengan dukungan yang sangat kuat dari pegawai yang ada apalagi dilihat dari jenjang pendidikan yang dimiliki oleh Karyawan Bappeda Kabupaten Lombok Timur.

Selanjutnya tabel 2 dibawah ini akan menguraikan jumlah pegawai Bappeda Kabupaten Lombok Timur berdasarkan jabatan atau eselon.

Tabel 2  
Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) berdasarkan Jabatan/Eselon pada Kantor Bappeda Kabupaten Lombok Timur Keadaan 31 Desember 2016

No	Pegawai/karyawan Menurut Jabatan/Eselon(Orang)						
	Jenis Kelamin	Eselon					Jumlah
		V	IV	III	II	I	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Laki-laki	-	10	3	1	-	14
2	Perempuan	-	5	2	-	-	7
Jumlah		-	15	5	1	-	21

Berdasarkan data diatas seluruh jabatan yang ada dalam struktur organisasi Bappeda Kabupaten Lombok Timur terisi semuanya.

## G. DATA PERALATAN / ASSET

Sebagai penunjang pelaksanaan tugas pokok dan fungsi adalah keberadaan perlengkapan yang berhubungan dengan fasilitas dan sarana

kerja Badan yang dapat menunjang keberhasilan penanganan tugas / pekerjaan pada Badan Perencanaan Pembangunan (BAPPEDA) Kabupaten Lombok Timur. Ketersediaan sarana dan prasarana yang ada, secara bertahap dan berangsur- angsur dapat terpenuhi dalam keadaan yang relatif memadai. sehingga ke depan perlu mendapat penyempurnaan, perbaikan dan penambahan volume/jumlah perlengkapan dimasa mendatang.

Tabel 3  
Posisi Asset Pada Kantor Bappeda Kabupaten Lombok Timur per 31 Desember 2016

No.	Jenisnya	Keberadaan	Jumlah
1	Air Condition (AC)	9 unit	9 unit
2	Mesin Ketik Manual Portable	10 unit	10 unit
3	Lemari Besi	1 buah	1 buah
4	Rak Kayu	6 buah	6 buah
5	Filing Besi/Metal	17 unit	17 unit
6	Brankas	7 buah	7 buah
7	Lemari kayu	13 buah	13 buah
8	White Board	6 buah	6 buah
9	Genset	1 buah	1 buah
10	Mesin Pompa Air	1 unit	1 unit
11	Wireless	4 buah	4 buah
12	Komputer PC	19 unit	19 unit
13	Laptop	9 unit	9 unit
14	Note Book	1 unit	1 unit
15	CPU	9 unit	9 unit
16	Printer	14 unit	14 unit
17	UPS	7 unit	7 unit
18	Stabilizer/stavolt	5 unit	5 unit
19	Proyektor Attachment	4 unit	4 unit
20	Kamera elektronik	3 unit	3 unit

No.	Jenisnya	Keberadaan	Jumlah
21	Loudspeker	1 unit	1 unit
22	Pesawat Telephone	5 unit	5 unit
23	Generator Set	1 unit	1 unit
24	Mesin Pompa Air	1 buah	1 buah
25	Faksimile	3 unit	3 unit
26	TV Monitor	1 unit	1 unit
27	Meja Kayu/Rotan	9 buah	9 buah
28	Kursi Kayu/Rotan	25 buah	25 buah
29	Meja rapat	4 buah	4 buah
30	Meja telephone	3 buah	3 buah
31	Kursi biasa	1 buah	1 buah
32	Kursi lipat	107 buah	107 buah
33	Meja Komputer	7 buah	7 buah
34	Meja Biro	8 buah	8 buah
35	Kursi Kerja	70 buah	70 buah
36	Meja ½ Biro	33 buah	33 buah
37	Kipas Angin	2 buah	2 buah

## H. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan Rencana Kerja tahun 2017 Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Lombok Timur sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Landasan Hukum
- C. Maksud dan Tujuan
- D. Tugas Pokok dan Fungsi
- E. Struktur Organisasi Bappeda Kabupaten Lombok Timur

- F. Data Kepegawaian
- G. Data Peralatan / Asset
- H. Sistematika Penulisan

**BAB II : RENCANA STRATEGIS**

- A. Visi dan Misi
- B. Tujuan Umum
- C. Sasaran dan Kebijakan / Strategi
- D. Program dan Kegiatan

**BAB III : HASIL EVALUASI PELAKSANAAN RENJA TAHUN 2012 s/d 2015**

- A. Hasil Pelaksanaan
- B. Permasalahan Dan Solusi

**BAB IV : RENCANA KERJA**

- A. Agenda Prioritas
- B. Pengukuran Kinerja Program dan Kegiatan

**BAB V : PENUTUP**



## **BAB II**

### **HASIL EVALUASI PELAKSANAAN RENJA TAHUN LALU (TA. 2016)**

Dalam pembuatan Renja ini masih tahun berjalan anggaran 2016, sehingga realisasi dan capaian target renjanya masih dalam perkiraan. Tahun penyusunan Rencana Kerja 2017 menyajikan hasil kegiatan dan pengukuran hasil kinerja sasaran yang telah dicapai serta perkiraan rencana di tahun 2017. Hasil evaluasi kegiatan tahun 2016 dijadikan sebagai bahan acuan dalam menentukan kebijakan perencanaan pembangunan ditahun berikutnya. Evaluasi ini bertujuan agar perencanaan pembangunan secara keseluruhan yang akurat dan didukung oleh ketersediaan anggaran pemerintah daerah. Dengan demikian, program pembangunan menjadi lebih efisien, efektif, disertai dengan akuntabilitas pelaksanaannya yang jelas yang tertuang dalam dokumen perencanaan pembangunan.

Dalam penyusunan Renja menggunakan indikator kinerja sebagai tolak ukur untuk menilai sejauh mana perencanaan pembangunan telah dilaksanakan selama kurun waktu satu tahun. Dengan adanya dokumen Renja ini agar program dan kegiatan dapat terlaksana dengan efektif dan efisien serta tepat sasaran yang telah disesuaikan dengan Tugas Pokok dan Fungsinya dengan program dan kegiatan yang telah dilaksanakan.

#### **A. HASIL PELAKSANAAN**

Bappeda Kabupaten Lombok Timur pada tahun anggaran 2016 melaksanakan 12 Program dengan 40 Kegiatan kerja dengan realisasi program dan kegiatan sebesar 84,34%.

Adapun program dan kegiatan yang dilaksanakan atau telah terealisasi yang sesuai dengan pagu anggaran yang telah ditetapkan pada tahun anggaran 2016 adalah sebagai berikut :

Gambaran lebih lengkap tentang pencapaian sasaran renja pada tabel di bawah ini :

Realisasi Anggaran Bappeda Sampai Dengan Desember 2016

No	KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI S.D DESEMBER	SISA ANGGARAN	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=3-4)	(6)
<b>1</b>	<b>Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>500.198.700</b>	<b>420.169.979</b>	<b>80.028.721</b>	<b>84,00</b>
	Penyediaan Jasa Surat menyurat	5.090.700	5.085.000	5.700	99,89
	Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air & Listrik	52.020.000	31.224.978	20.795.022	60,02
	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	156.626.500	150.537.700	6.088.800	96,11
	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	12.904.000	12.700.000	204.000	98,42
	Penyediaan Alat Tulis Kantor	31.092.000	16.400.000	14.692.000	52,75
	Penyediaan Barang Cetak & Penggandaan	25.355.000	11.965.000	13.390.000	47,19
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik	5.619.000	3.250.000	2.369.000	57,84
	Penyediaan Peralatan & Perlengkapan Kantor	4.500.000	2.400.000	2.100.000	53,33
	Penyediaan Bahan Bacaan & Perundang-undangan	8.000.000	4.725.000	3.275.000	59,06
	Penyediaan Makan & Minum	8.750.000	6.440.000	2.310.000	73,60
	Rapat-rapat Koordinasi & Konsultasi ke Luar Daerah	190.241.500	175.442.301	14.799.199	92,22
<b>2</b>	<b>Peningkatan Sarana &amp; Prasarana Aparatur</b>	<b>106.742.500</b>	<b>78.762.998</b>	<b>27.979.502</b>	<b>73,79</b>
	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	5.000.000	2.500.000	2.500.000	50,00
	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	101.742.500	76.262.998	25.479.502	74,96
<b>3</b>	<b>Program Manajemen Pengelolaan Asset/Barang Daerah</b>	<b>6.111.500</b>	<b>5.830.000</b>	<b>281.500</b>	<b>95,39</b>
	Peningkatan Manajemen Pengelolaan Asset/Barang Daerah (SIMDA BMD)	6.111.500	5.830.000	281.500	95,39

No	KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI S.D DESEMBER	SISA ANGGARAN	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=3-4)	(6)
4	<b>Pengembangan Data &amp; Informasi</b>	<b>415.743.000</b>	<b>318.181.300</b>	<b>97.561.700</b>	<b>76,53</b>
	Kajian Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Daerah	271.657.000	259.373.500	12.283.500	95,48
	Pengendalian Pelaksanaan Penelitian Statistik dan Pelaporan	144.086.000	58.807.800	85.278.200	40,81
5	<b>Perencanaan Pengembangan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh</b>	<b>1.031.131.850</b>	<b>993.704.889</b>	<b>37.426.961</b>	<b>96,37</b>
	Pengendalian Kegiatan Bidang Fisik dan Prasarana	160.000.000	145.474.990	14.525.010	90,92
	Sharing Kegiatan PISEW	16.727.500	16.727.500	-	100,00
	Perencanaan Pembangunan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh	816.354.350	807.197.399	9.156.951	98,88
	Koordinasi Program milenium Challenge Account Indonesia	38.050.000	24.305.000	13.745.000	63,88
6	<b>Perencanaan Pembangunan Daerah</b>	<b>817.730.500</b>	<b>730.876.274</b>	<b>86.854.226</b>	<b>89,38</b>
	Penyusunan rancangan RKPD	99.804.000	90.434.000	9.370.000	90,61
	Penyelenggaraan Musrenbang RKPD	656.766.500	584.272.274	72.494.226	88,96
	Koordinasi Penyusunan Laporan Keterangan Pertanggung Jawaban (LKPJ)	61.160.000	56.170.000	4.990.000	91,84
7	<b>Perencanaan Pembangunan Ekonomi</b>	<b>500.342.800</b>	<b>418.687.180</b>	<b>81.655.620</b>	<b>83,68</b>
	Pengendalian Kegiatan Lingkup Ekonomi	174.816.500	149.915.570	24.900.930	85,76
	Pengembangan dan Pembinaan BUMDES	64.995.900	57.835.900	7.160.000	88,98
	Pengembangan Ekonomi Lokal	260.530.400	210.935.710	49.594.690	80,96
8	<b>Perencanaan Sosial dan Budaya</b>	<b>629.161.400</b>	<b>419.670.329</b>	<b>209.491.071</b>	<b>66,70</b>
	Pengendalian Kegiatan Lingkup Sosial Budaya	95.582.500	40.905.029	54.677.471	42,80
	Pengendalian Program AMPL-BM	277.628.200	218.311.200	59.317.000	78,63
	Pengendalian Program Percepatan Penanggulangan Kemiskinan	149.446.400	71.802.800	77.643.600	48,05
	Pengendalian GAKY	106.504.300	88.651.300	17.853.000	83,24
9	<b>Perencanaan Prasarana wilayah dan SDA</b>	<b>204.319.650</b>	<b>175.031.850</b>	<b>29.287.800</b>	<b>85,67</b>

No	KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI S.D DESEMBER	SISA ANGGARAN	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=3-4)	(6)
	Pengendalian Pemb. Kebun Raya Lemor	15.703.000	14.903.000	800.000	94,91
	WATER RESOURCES AND IRRIGATION SECTOR MANAGEMENT PROGRAM (WISMP-2)	127.616.650	109.763.850	17.852.800	86,01
	Pararel WATER RESOURCES AND IRRIGATION SECTOR MANAGEMENT PROGRAM (WISMP-2)	61.000.000	50.365.000	10.635.000	82,57
10	<b>Program Perencanaan Pembangunan Daerah Rawan Bencana</b>	<b>58.000.000</b>	<b>55.300.000</b>	<b>2.700.000</b>	<b>95,34</b>
	Percepatan Pembangunan Kawasan Perdesaan	58.000.000	55.300.000	2.700.000	95,34
11	<b>Program Pengembangan dan Penataan Kota</b>	<b>39.850.000</b>	<b>25.345.000</b>	<b>14.505.000</b>	<b>63,60</b>
	Kegiatan Peningkatan Kualitas Permukiman	39.850.000	25.345.000	14.505.000	63,60
12	<b>Pengembangan Data/ Informasi/Statistik Daerah</b>	<b>464.922.000</b>	<b>385.143.700</b>	<b>79.778.300</b>	<b>82,84</b>
	Pengolahan, Updating dan Analisis Data dan Statistik Daerah	115.498.000	96.916.000	18.582.000	83,91
	Penyusunan dan Pengumpulan Data PDRB	83.754.000	65.031.500	18.722.500	77,65
	Kecamatan dalam Angka	118.365.000	102.885.200	15.479.800	86,92
	Sistem Informasi Pembangunan Daerah	100.000.000	88.075.000	11.925.000	88,08
	Penyusunan dan Pengumpulan Data Informasi Kebutuhan Penyusunan Dokumen Perencanaan	47.305.000	32.236.000	15.069.000	68,15
	<b>Jumlah</b>	<b>4.774.253.900</b>	<b>4.026.703.499</b>	<b>747.550.401</b>	<b>84,34</b>

Pada Tahun Anggaran 2016 Bappeda Kabupaten Lombok Timur menghadapi beberapa permasalahan diantaranya adalah dalam evaluasi renja tahun sebelumnya terdapat beberapa permasalahan mendasar, diantaranya terkait dengan penilaian/perbandingan kinerja kegiatan yang tidak berkelanjutan dari tahun ke tahun pelaksanaan Renstra. Akibatnya akurasi penilaian menjadi tidak optimal, hal ini diakibatkan karena Bappeda bukan termasuk SKPD teknis

yang mampu menuangkan kegiatan dalam skema yang berkelanjutan. Namun hal ini masih bisa ditolerir apabila penilaian kinerja kegiatan hanya mengacu pada program/kegiatan rutin sesuai dengan tupoksi yang ada.

## **B. PERMASALAHAN DAN SOLUSI**

Adapun beberapa permasalahan yang muncul selama pelaksanaan Renja SKPD antara lain :

- a. Sulitnya melakukan koordinasi antar semua SKPD sehingga sinkronisasi pembangunan mulai dari perencanaan sampai pada tahap monitoring dan evaluasi menjadi sangat sulit.
- b. Masih adanya keterbatasan pengelolaan kegiatan dalam hal ini menyangkut Kapasitas SDM yang kurang memadai serta tidak adanya sinkronisasi antar dokumen perencanaan yang ada.
- c. Dokumen Renja Bappeda sebagai dokumen tahunan, belum mampu mengakomodir renstra SKPD yang sifatnya berkelanjutan dalam tataran pelaksanaan program/kegiatan.
- d. Kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan oleh semua SKPD belum sepenuhnya terjaga konsistensinya pada dokumen rencana baik dari RPJMD 2013-2018, Renstra SKPD, RKPD dan Renja SKPDnya, sehingga pada saat monitoring sampai pada penyusunan laporan dapat dilakukan penilaian kinerja.
- e. Adanya hambatan koordinasi antar semua SKPD sehingga sinkronisasi pembangunan mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai pada tahap monitoring dan evaluasi masih menjadi kendala.

Menyikapi adanya kendala yang menghambat pelaksanaan program dan kegiatan pada Bappeda Kabupaten Lombok Timur dapat dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Semakin menekankan fungsi dari dokumen-dokumen perencanaan baik jangka pendek menengah maupun panjang sebagai guidelines pelaksanaan program-program kegiatan pembangunan, sehingga arah pembangunan daerah menjadi semakin jelas dan berkesinambungan.
- b. Lebih mengedepankan konsep pembangunan partisipatif, akumulatif dan sustainable melalui peran serta langsung masyarakat pada kegiatan – kegiatan yang ada.
- c. Dukungan personil yang memadai agar dalam upaya peningkatan pelaksanaan kegiatan dan kesinambungan tugas pokok dan fungsi organisasi dapat berjalan dengan baik dan lancar.
- d. Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia secara terus-menerus khususnya aparatur guna membentuk citra aparatur yang disiplin, profesional, produktif dan berdedikasi tinggi, sehingga mampu meningkatkan kinerjanya untuk mendukung pelaksanaan kegiatan dalam rangka mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi.
- e. Dalam melaksanakan program dan kegiatan pembangunan secara bertahap semua SKPD akan diarahkan untuk melaksanakannya sesuai dengan Renja SKPD yang mengacu pada RPJMD 2013-2018 disamping tetap melaksanakan tugas-tugas yang dipercayakan pimpinan kepada SKPD untuk dilaksanakan.

- f. Mengintensifkan pertemuan dan koordinasi agar semua kegiatan yang telah ditetapkan dalam APBD dapat berjalan sesuai rencana dan menghasilkan keluaran/output sesuai dengan yang diharapkan.
- g. Menjamin kelangsungan dan kesinambungan pembangunan, melalui penciptaan suasana dan kondisi lingkungan sosial yang aman dan kondusif





## **BAB III**

### **RENCANA STRATEGIS**

#### **A. VISI DAN MISI**

Pembangunan di Kabupaten Lombok Timur merupakan kerjasama semua komponen untuk mencapai tujuan dan sasaran yang sudah direncanakan. Untuk mencapai tujuan tersebut Bappeda melaksanakannya dengan beberapa tahapan yang dimulai dengan tahunan dengan dokumen renja dan RKPD, jangka menengah dengan dokumen RPJMD dan jangka panjang dengan dokumen perencanaan RPJP dan Renstra, yang diimplementasikan kedalam Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.

Bappeda Kabupaten Lombok Timur dengan memperhatikan keseimbangan dalam kesatuan wilayah pembangunan ekonomi, sosial, budaya, politik dan aparatur pemerintahan untuk mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan. Dalam mewujudkan perencanaan pembangunan yang berkualitas dan efektif Bappeda Kabupaten Lombok Timur memiliki visi dan misi, yaitu :

#### **Terwujudnya Perencanaan dan Pengendalian Pembangunan yang Aspiratif, Akomodatif, Inovatif dan Berkualitas**

Dari Visi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

Aspiratif : berarti Perencanaan Pembangunan Daerah harus dapat menampung seluruh kebutuhan masyarakat.

Akomodatif : berarti Perencanaan Pembangunan Daerah harus dapat mengakomodir seluruh kepentingan baik

Pemerintah Pusat, Propinsi, daerah sekitar dan daerah sendiri secara selaras, seimbang dan berkelanjutan

Inovatif : Berarti Bappeda harus menjadi yang terdepan dalam penerapan ide-ide baru untuk kemajuan daerah

Berkualitas : berarti Perencanaan Pembangunan Daerah harus efektif dan efisien serta produktif

Visi diatas didukung dengan tiga (3) **Misi** Bappeda Kabupaten Lombok Timur yaitu :

1. Mengoptimalkan fungsi perencanaan dan pengendalian di bidang pengkajian, analisis dan prediksi kedepan berdasarkan potensi daerah dan kemampuan pembiayaan yang terintegrasi dan tercermin melalui peranan Pemerintah, swasta, koperasi dan masyarakat yang berwawasan otonomi.
2. Mengkoordinasikan kemampuan, kekuatan dan peluang Badan, Dinas, Instansi, dan lembaga lainnya melalui pola pendekatan pembangunan wilayah.
3. Menjadikan Bappeda yang profesional di bidang perencanaan dan pengendalian melalui peningkatan SDM yang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia yang mampu mengintegrasikan kebutuhan wilayah.

## **B. TUJUAN UMUM**

Satuan Kerja Perangkat Daerah dalam hal ini Bappeda Kabupaten Lombok Timur memiliki tujuan yang ingin dicapai dalam Perencanaan dan Pengendalian pembangunan daerah, yaitu :

- a. Menyiapkan perencanaan pembangunan daerah terkoordinatif, berlanjut, aspiratif, terpadu, efisien dan efektif.
- b. Mengembangkan potensi ekonomi lokal.
- c. Menyiapkan Pengendalian Pembangunan di Daerah
- d. Terwujudnya kebutuhan pegawai Bappeda Kabupaten Lombok Timur.
- e. Terwujudnya kelancaran aktifitas kantor.
- f. Terwujudnya upaya peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia.
- g. Adanya persamaan persepsi terhadap operasional kegiatan.

## **C. SASARAN DAN KEBIJAKAN/STRATEGI**

Sasaran daerah yang telah dirumuskan dan akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi dan misi Bappeda Kabupaten Lombok Timur antara lain adalah :

- a. Tersusunnya dokumen perencanaan umum pembangunan daerah.
- b. Tersusunnya data statistik Kabupaten Lombok Timur.
- c. Tersusunnya hasil Penelitian Partisipatif yang diarahkan untuk memanfaatkan segala potensi yang ada.
- d. Terwujudnya perencanaan pengendalian dan operasional program berbantuan luar negeri, APBN dan APBD

- e. Terwujudnya pengendalian dan monitoring pelaksanaan program pembangunan.
- f. Tersedianya SDM yang professional dan handal.

Untuk mencapai sasaran diatas ditempuh berbagai kebijakan yaitu:

- a. Peningkatan kualitas perencanaan dan pengendalian pembangunan.
- b. Pemanfaatan data statistik sebagai dasar perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan hasil pembangunan.
- c. Pemanfaatan rencana ruang secara optimal dan sinergis dengan wilayah sekitar, dalam upaya integrasi sektor pembangunan dalam kontek kewilayahan.
- d. Memberdayakan dan memanfaatkan sumber daya daerah dalam upaya mendukung kegiatan ekonomi.
- e. Memberdayakan pengusaha kecil dan menengah serta koperasi berbasis ekonomi kerakyatan .
- f. Peningkatan kualitas hasil pembangunan .
- g. Peningkatan kesejahteraan pegawai.
- h. Peningkatan kualitas SDM perencana.
- i. Peningkatan koordinasi Pusat, Propinsi dan Daerah.

#### **D. PROGRAM DAN KEGIATAN**

Agar terwujudnya tujuan dan sasaran yang ingin dicapai maka telah ditetapkan beberapa program dan kegiatan di tahun 2017 yaitu:

### **Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**

Program ini diarahkan untuk mendukung dan meningkatkan jasa pelayanan perkantoran dengan kegiatan sebagai berikut :

1. Penyediaan Jasa Surat Menyurat
2. Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik
3. Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan
4. Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor
5. Penyediaan Alat Tulis Kantor
6. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
7. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor
8. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
9. Penyediaan Bahan bacaan dan Peraturan Perundang-undangan
10. Penyediaan Makanan dan Minuman
11. Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah

### **Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**

Program ini diarahkan untuk meningkatkan pelayanan perkantoran agar tercipta suasana kerja yang kondusif dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor
2. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional
3. Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor

### **Program Manajemen Pengelolaan Asset/Barang Daerah**

Program ini diarahkan untuk menyediakan data/informasi tentang kondisi Asset/barang daerah, dengan kegiatan Peningkatan Manajemen Pengelolaan Asset Barang Daerah (SIMDA BMD).

## **Program Pengembangan Data dan Informasi**

Program ini diarahkan untuk menyediakan data/informasi pembangunan daerah untuk kebutuhan perencanaan dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Kajian pengembangan kapasitas sumber daya daerah
2. Pengendalian pelaksanaan penelitian, statistik dan pelaporan
3. Sistem Informasi Pembangunan Daerah Kabupaten Lombok Timur
4. Penyusunan dan Pengumpulan Data Informasi Penyusunan Dokumen Perencanaan
5. Penyusunan Data dan Informasi Perencanaan Strategis

## **Program Perencanaan Pengembangan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh**

Program ini diarahkan untuk tersedianya data/informasi potensi untuk pengembangan investasi sesuai dengan potensi yang dimiliki agar segala potensi yang dimiliki oleh Kabupaten Lombok Timur bisa dimanfaatkan semaksimal mungkin dengan tetap mengacu pada skala prioritas dan kemampuan keuangan daerah, dengan kegiatan yaitu :

1. Pengendalian Kegiatan Bidang Fisik dan Prasarana
2. Perencanaan Pengembangan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh
3. Koordinasi Program Milenium Challenge Account Indonesia

## **Program Perencanaan Pembangunan Daerah**

Program ini diarahkan untuk menyediakan dokumen perencanaan yang otentik, dapat dipertanggung jawabkan dan dapat dilaksanakan secara berkesinambungan. Kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2017 untuk mendukung keberhasilan program ini adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan rancangan RKPD
2. Penyelenggaraan Musrenbang RKPD
3. Koordinasi penyusunan laporan Keterangan Pertanggung Jawaban (LKPJ).

## **Pogram Perencanaan Pembangunan Ekonomi**

Program ini diarahkan untuk mensikronkan semua program dan kegiatan pembangunan ekonomi melalui perencanaan yang terintegrasi dalam rencana pembangunan yang berkelanjutan, termasuk strategi yang akan diterapkan dalam pengentasan kemiskinan. Kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mendukung keberhasilan program ini adalah sebagai berikut:

1. Pengendalian Kegiatan Lingkup Ekonomi
2. Pengembangan Ekonomi Lokal
3. Perencanaa Kegiatan DBH-CHT
4. Pengendalian Pembangunan Daerah Tertinggal

### **Pogram Perencanaan Sosial dan Budaya**

Program ini dilaksanakan dengan sasaran terjalannya secara intensif koordinasi pelaksanaan pembangunan bidang sosial budaya agar tidak terjadi tumpang tindih dengan apa yang telah direncanakan. Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung program ini adalah sebagai berikut:

1. Pengendalian Kegiatan Lingkup Sosial dan Budaya
2. Pengendalian Program AMPL-BM
3. Pengendalian Program Percepatan Penanggulangan Kemiskinan
4. Kegiatan Pengendalian GAKY

### **Program Perencanaan Prasarana Wilayah dan SDA**

Program ini dilaksanakan dan diarahkan untuk perencanaan dan pengembangan infrastruktur wilayah dalam menggalakkan potensi Pariwisata, Ekonomi dan SDA melalui sinergisitas antar sektor terkait. Adapun kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung program ini yaitu :

1. Kegiatan Pengendalian Pembangunan Kebun Raya Lombok
2. Water Reseurus and Irrigation Sector Management Program (WISMP-2)
3. Pararel Financing Water Resource and Irigation Sector Management Program

### **Program Perencanaan Pembangunan Daerah Rawan Bencana**

Program ini diarahkan untuk penyiapan data dan informasi pengembangan dan penataan kawasan perdesaan yang dilaksanakan



oleh Pemerintah Kabupaten Lombok Timur sebagai bahan acuan yang akan digunakan dalam perencanaan pembangunan. Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung program ini yaitu :

1. Percepatan pembangunan kawasan perdesan

### **Program Pengembangan dan Penataan Kota**

Program ini diarahkan untuk penyiapan data dan informasi pengembangan dan penataan kota yang telah atau belum dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Lombok Timur sebagai bahan acuan yang akan digunakan dalam perencanaan pembangunan. Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung program ini yaitu :

1. Kegiatan Peningkatan Kualitas Permukiman

## **BAB IV**

### **RENCANA KERJA**

#### **A. AGENDA PRIORITAS**

Program prioritas merupakan langkah-langkah yang diambil untuk mendukung pembangunan daerah serta terpenuhinya kebutuhan dasar dan pelayanan publik. Program Bappeda Kabupaten Lombok Timur merupakan penjabaran dari RPJP, RPJM, dan Renstra. Penyusunan Renja merupakan salah satu pedoman dalam melaksanakan Program dan Kegiatan Bappeda tahun 2017 dengan sebaik-baiknya serta menjabarkan berbagai strategi, kebijakan, program dan kegiatan secara terukur, terarah dan dilaksanakan pada tahapan rencana tahunan. Bappeda Kabupaten Lombok Timur pada tahun 2017 melaksanakan 11 Program kerja dengan 39 kegiatan. Adapun sasaran yang ingin dicapai pada pelaksanaan program dan kegiatan pada tahun anggaran 2017 sebagai berikut:

1. Program pelayanan Administrasi Perkantoran dengan sasaran kegiatan sebagai berikut :
  - Terpenuhinya pelayanan administrasi surat-menyurat secara optimal
  - Terpenuhinya jasa pelayanan komunikasi, sumber daya air dan listrik
  - Terlaksananya administrasi keuangan Bappeda Kabupaten Lombok Timur yang lebih baik
  - Terciptanya kebersihan tempat dan lingkungan kerja
  - Terlaksananya kegiatan pelayanan administrasi perkantoran yang lebih baik
  - Tersedianya bahan-bahan cetak dan penggandaan

- Terciptanya keamanan perkantoran dan kelancaran dalam bekerja dengan adanya penerangan bangunan kantor
  - Terpenuhinya peralatan dan perlengkapan kantor
  - Terpenuhinya kebutuhan bahan bacaan untuk meningkatkan wawasan dan ilmu pengetahuan
  - Tersedianya makanan dan minuman untuk keperluan dinas
  - Terlaksananya kegiatan perjalanan dinas ke luar daerah
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur dengan sasaran kegiatan sebagai berikut :
- Terpeliharanya bangunan gedung kantor
  - Untuk kelancaran pelaksanaan tugas dinas
  - Terpeliharanya peralatan gedung kantor
3. Program Manajemen Pengelolaan Asset/Barang Daerah dengan sasaran kegiatan, tercapainya pengelolaan dan inventarisasi asset/barang milik daerah di Kabupaten Lombok Timur
4. Program Pengembangan Data/Informasi dengan sasaran kegiatan sebagai berikut :
- Tersedianya data dan informasi pembangunan ekonomi daerah.
  - Terlaksananya Kajian Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Daerah
  - Terlaksananya Pengendalian Pelaksanaan Penelitian Statistik dan Pelaporan
  - Tersedianya informasi pembangunan serta meningkatnya pengembangan sumber daya daerah.

- Tersusunnya dokumen Data Informasi Penyusunan Dokumen Perencanaan.
  - Tersusunnya Data dan Informasi Perencanaan Strategis.
5. Program perencanaan pengembangan wilayah strategis dan cepat tumbuh dengan sasaran kegiatan :
- Terlaksananya Pengendalian Kegiatan Bidang Fispra.
  - Terlaksananya Pengendalian pemanfaatan ruang di Kab. Lotim
  - Data dan Informasi PISEW Kabupaten Lombok Timur
  - Data dan Informasi Kegiatan Percepatan Pembangunan Kawasan Perdesaan
  - Data dan Informasi Rencana Pengembangan Wilayah Strategis Dan Cepat Tumbuh
  - Terlaksananya Pengendalian pelaksanaan Program Millenium Challenge Account Indonesia
6. Program perencanaan pembangunan daerah dengan sasaran kegiatan sebagai berikut :
- Tersedianya Dokumen Rencana Kerja Pemerintah Daerah hasil musrenbang
  - Tersedinya dokumen perencanaan sebagai acuan bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Lombok Timur dalam melaksanakan setiap kegiatannya pada Tahun Anggaran 2017 melalui rekapitulasi hasil musrenbang kecamatan dari masing-masing SKPD.
  - Tersusunnya Laporan Pertanggung Jawaban berupa Laporan Keterangan Pertanggung Jawaban (LKPJ) Tahun 2016, Informasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Tahun 2016

7. Program perencanaan pembangunan ekonomi dengan sasaran kegiatan sebagai berikut :
- Terlaksananya pengendalian kegiatan lingkup ekonomi.
  - Terkoordinirnya program kegiatan pembangunan Bidang Ekonomi
  - Berkembangnya kelembagaan ekonomi lokal.
  - Terwujudnya perencanaan kegiatan DBH-CHT.
  - Terwujudnya Pengendalian Pembangunan Daerah Tertinggal.
8. Program perencanaan Sosial dan Budaya dengan sasaran kegiatan sebagai berikut :
- Tercapainya Sasaran dan pengendalian kegiatan lingkup Sosial dan Budaya
  - Terkoordinasinya dinas/instansi yang menangani masalah-masalah sosial dan budaya agar pembangunan bidang sosial budaya dapat lebih maksimal.
  - Terlaksananya tugas Pokja AMPL-BM Kabupaten Lombok Timur
  - Terkoordinasi dan tercapainya program percepatan penanggulangan kemiskinan bagi masyarakat Kabupaten Lombok Timur
  - Tercapainya Sasaran Pengendalian GAKY.
9. Program perencanaan prasarana wilayah dan sumber daya alam dengan sasaran kegiatan sebagai berikut :
- Terlaksananya pengendalian pembangunan Kebun Raya Lombok
  - Terlaksananya Pengelolaan Sumber daya Air Secara Efisien, Efektif dan Berkelanjutan.
  - terwujudnya pemahaman kepada semua unsur stake holder berkaitan dengan pengelolaan irigasi partisipatif.

10. Program perencanaan pembangunan dengan sasaran kegiatan sebagai berikut :

- o Dokumen perencanaan dan pengawasan kegiatan percepatan pembangunan kawasan perdesaan.

11. Program pengembangan dan penataan kota dengan sasaran kegiatan sebagai berikut :

- o Data dan informasi program peningkatan kualitas pemukiman.
- o Terlaksananya penuntasan penanganan kumuh perkotaan di Daerah Kab. Lombok Timur

## **B. PENGUKURAN KINERJA PROGRAM DAN KEGIATAN**

Bappeda Kabupaten Lombok Timur lebih menitik beratkan pada peningkatan kualitas perencanaan pembangunan dengan meningkatkan profesionalisme SDM Bappeda guna mencapai hasil yang maksimal dalam merencanakan pembangunan daerah. Karena hal tersebut sangat berkaitan dalam mendukung dan mewujudkan prioritas pembangunan di Kabupaten Lombok Timur di Tahun 2017 yang berkaitan dengan kegiatan operasional Bappeda Kabupaten Lombok Timur.

Pelaksanakan program dan kegiatan Bappeda tahun 2017 ini didukung dengan anggaran Belanja Tidak Langsung maupun Belanja Langsung, yang selanjutnya sebagai penunjang untuk mewujudkan Visi dan Misi Bappeda Kabupaten Lombok Timur. Pada Rencana Kerja Bappeda Tahun 2017 ini laksanakan melalui program dan kegiatan yang tergambar pada tabel dibawah ini :

Rencana Program dan Kegiatan Bappeda Kabupaten Lombok Timur Tahun 2017 adalah sebagai berikut :

PROGRAM	KEGIATAN			
	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
1	2	3	4	5
Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Penyediaan surat menyurat	Masukan : Jumlah dana	Rp	5.090.700
		Keluaran : Jumlah surat yang terkirim	surat	5000
		Hasil : Tercapainya persentase rata-rata surat yang gagal terkirim	%	5
	Penyediaan jasa sumber daya air dan listrik	Masukan : jumlah dana	Rp	51.000.000
		Keluaran : Tersedianya jasa komunikasi, listrik dan air	%	100
		Hasil : Terpenuhinya fasilitas telepon, air dan listrik	%	100
	Penyediaan jasa administrasi keuangan	Masukan : Jumlah dana	Rp	156.626.500
		Keluaran : Laporan SPJ	%	100
		Hasil : Terpenuhinya administrasi keuangan	%	100
	Penyediaan jasa kebersihan kantor	Masukan : Jumlah dana	Rp	18.650.000
		Keluaran : Tersedianya peralatan kebersihan kantor	%	100
		Hasil : Kenyamanan	%	100
Penyediaan ATK	Masukan : Jumlah dana	Rp	51.000.000	
	Keluaran : Tersedianya ATK	%	100	
	Hasil : Terlaksananya kegiatan administrasi perkantoran	%	100	
Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Masukan : dana	Rp	13.000.000	
	Keluaran : Terpenuhinya bahan-bahan cetakan dan penggandaan	%	100	
	Hasil : Tersedianya bahan-bahan cetakan dan penggandaan	%	100	
Penyediaan komponen	Masukan : Jumlah dana	Rp	3.500.000	

PROGRAM	KEGIATAN			
	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
1	2	3	4	5
	instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor	Keluaran : Tercapainya penerangan gedung kantor	%	100
		Hasil : tersedianya penerangan gedung kantor	%	100
	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	Masukan : Jumlah dana Keluaran : Terlaksananya kebutuhan peralatan dan perlengkapan kantor	Rp %	60.000.000 100
		Hasil : Tersedianya kebutuhan kantor	%	100
	Pengadaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Masukan : Jumlah dana Keluaran : Dapat menambah wawasan	Rp %	4.980.000 100
		Hasil : Meningkatkan ilmu pengetahuan	%	100
	Penyediaan makanan dan minuman	Masukan : Jumlah dana Keluaran : Tersedianya makanan dan minuman rapat	Rp %	3.500.000 100
		Hasil : Terpenuhinya makanan dan minuman rapat	%	100
	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Masukan : Tersedianya dana Keluaran : Tercapainya koordinasi & konsultasi Ke luar daerah	Rp %	132.600.000 100
		Hasil : Terlaksananya koordinasi & konsultasi ke luar daerah	%	100
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Pemeliharaan rutin/ berkala gedung kantor	Masukan : Jumlah dana Keluaran : Terlaksananya pemeliharaan gedung kantor	Rp %	5.000.000 100
		Hasil : Tercapainya pemeliharaan kantor	%	100
	Pemeliharaan rutin/ berkala kendaraan dinas/	Masukan : Jumlah dana Keluaran : Tersedianya	Rp %	70.000.000 100



PROGRAM	KEGIATAN			
	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
1	2	3	4	5
	operasional	kendaraan dinas operasional		
		Hasil : Terlaksananya tugas dinas	%	100
Program manajemen Pengelolaan asset / Barang milik daerah (SIMDA)	Peningkatan manajemen	Masukan : Jumlah dana	Rp	6.111.500
	Pengelolaan asset	Keluaran : laporan	%	100
		Jumlah Asset/barang daerah		
		Hasil : Terlaksananya	%	100
		Administrasi Pengelolaan Asset/Barang Daerah		
Program pengembangan data / informasi	Penyusunan dan Pengumpulan Data informasi Kebutuhan Penyusunan Dokumen Perencanaan	Masukan : Jumlah dana	Rp	154.263.200
		Keluaran : Publikasi data Informasi & pelaporan Secara elektronik	%	100
		Hasil : Tersedianya data Informasi & pelaporan Secara elektronik	%	100
Pengendalian Pelaksanaan Penelitian Statistik dan Pelaporan		Masukan : Jumlah dana	Rp	120.000.000
		Keluaran : .....		
		- laporan triwulan APBD/DAU	buku	20
		- laporan triwulan DAK	buku	20
		- laporan triwulan TP/UB/KP	buku	20
		- laporan Monev	buku	10
		Hasil : Informasi	%	100
		Kemajuan program Kegiatan pembangunan daerah		
Kajian pengembangan kapasitas sumber daya daerah		Masukan : Jumlah dana	Rp	150.000.000
		Keluaran : dokumen Penelitian dan kajian Sumber daya daerah	%	100
		hasil : tersedianya informasi kajian pengembangan sumber daya daerah	%	100
Penyusunan Data dan Informasi Perencanaan Strategis		Masukan : Jumlah dana	Rp	83.754.000
		Keluaran : Data dan informasi perencanaan	%	100

PROGRAM	KEGIATAN			
	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
1	2	3	4	5
		strategis 2017		
		Hasil : Berfungsinya	%	100
		Data dan Informasi		
		Pembangunan Ekonomi		
		Daerah		
	Sistim Informasi	Masukan : Jumlah dana	Rp	100.000.000
	Pembangunan Daerah	Keluaran : SIPD Kab.	buku	50
	Kabupaten Lombok Timur	Lombok Timur		
		Hasil : Berfungsinya	%	100
		Informasi Pembangunan		
		Ekonomi Daerah		
Program	Pengendalian Kegiatan	Masukan : Jumlah dana	Rp	145.540.000
perencanaan	Bidang Fisik dan Prasarana	Keluaran : Terlaksananya	%	100
pengembangan		Pengendalian kegiatan		
wilayah strategis		bidang Fispra		
dan cepat tumbuh		Hasil : Terlaksananya	%	100
		Program dan kegiatan		
		bidang Fispra		
	Water Resources and	Masukan : Jumlah dana	Rp	239.250.000
	Irrigation Sector	Keluaran : Terlaksananya	%	100
	Management Program	Pengelolaan sumber		
	(WISMP-2 )	daya air secara efisien,		
		efektif dan berkelanjutan		
		Hasil : terwujudnya	%	100
		pemahaman kepada		
		semua unsur stake		
		holder berkaitan dengan		
		pengelolaan irigasi		
		partisipatif		
	Kegiatan Pengendalian	Masukan : Jumlah dana	Rp	20.840.000
	Pembangunan Kebun	Keluaran : Pengendalian	%	100
	Raya Lombok	Pembangunan Kebun		
		Raya Lombok		
		Hasil : Tersedianya Data	%	100
		dan Informasi		
		Pengendalian		
		Pembangunan Kebun		
		Raya Lombok		
	Perencanaan	Masukan : Jumlah dana	Rp	236.855.000
	Pengembangan Wilayah	Keluaran : Data dan	%	100
	Strategis dan Cepat	Informasi Rencana		

PROGRAM	KEGIATAN			
	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
1	2	3	4	5
	Tumbuh (DPAL)	Pengembangan Wilayah Strategis Dan Cepat Tumbuh		
		Hasil : Dokumen Perencanaan Pengembangan Wilayah Strategis Cepat Tumbuh	%	100
	Koordinasi Program Milenium Challenge Account Indonesia	Masukan : Jumlah dana	Rp	65.515.000
		Keluaran : Terlaksananya Pengendalian pelaksanaan Program Millenium Challenge Account Indonesia	%	100
		Hasil : Terlaksananya pengendalian pelaksanaan Program Millenium Challenge Account Indonesia	%	100
	Pararel Financing Water Resources and Irrigation Sector Management Program (WISMP)	Masukan : Jumlah dana	Rp	73.000.000
		Keluaran : Terlaksananya pengelolaan sumber daya air secara efisien efektif dan berkelanjutan	%	100
		Hasil : Terwujudnya pemahaman kepada semua unsur stake holder berkaitan dengan pengelolaan irigasi partisipatif	%	100
	Kegiatan Peningkatan Kualitas Permukiman	Masukan : Jumlah dana	Rp	47.800.000
		Keluaran : Data dan informasi program peningkatan kualitas permukiman	%	100
		Hasil : Penyiapan kelengkapan daerah penerima program	%	100
	Percepatan pembangunan kawasan perdesan	Masukan : Jumlah dana	Rp	50.000.000
		Keluaran : Data dan informasi kegiatan percepatan	%	100

PROGRAM	KEGIATAN			
	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
1	2	3	4	5
		pembangunan kawasan perdesaan		
		Hasil : Dokumen perencanaan dan pengawasan kegiatan percepatan pembangunan kawasan perdesaan	%	100
Program Perencanaan Pembangunan Daerah	Penyusunan rancangan RKPD	Masukan : Jumlah dana Keluaran :	Rp	95.193.500
		- Dokumen rekapitulasi Forum SKPD	buku	50
		- Dokumen rencana kerja Bappeda	buku	20
		- Buku panduan Forum SKPD	buku	250
		Hasil : Rencana Kerja SKPD yang memuat Kerangka Regulasi dan Anggaran menurut Kecamatan yang telah dibagi untuk pendanaan APBD, APBD Prov. dan APBN.	%	100
		Rencana Kerja Tahunan Bappeda	%	100
	Penyelenggaraan Musrenbang RKPD	Masukan : Jumlah dana Keluaran :	Rp	493.581.500
		- Dokumen yang berisi kesepakatan tentang rumusan yang menjadi masukan utama untuk memutakhirkan rancangan RKPD dan rancangan Renja SKPD	%	100
		- Dokumen KUA dan PPAS perubahan 2017	buku	50
		- Dokumen KUA dan PPAS Induk 2018	buku	50
		Hasil : Prioritas kegiatan yg dipilih menurut Pendanaan APBD II, APBD I & APBN RKPD	%	100

PROGRAM	KEGIATAN			
	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
1	2	3	4	5
		Pedoman dlm menyusun APBD-P 2016	%	100
		Pedoman dlm menyusun APBD-P 2017	%	100
	penyusunan Laporan Keterangan Pertanggung Jawaban (LKPJ 2016)	Masukan : jumlah dana		55.378.000
		Keluaran :		
		- Draft LKPJ 2016	buku	55
		- Dokumen LKPJ 2016	buku	50
		Hasil : Tersusunnya hasil Laporan Pembangunan Selama 1 Tahun	%	100
Program perencanaan pembangunan ekonomi	Pengendalian Kegiatan Lingkup Ekonomi	Masukan : Jumlah dana	Rp	149.599.700
		Keluaran : Terkoordinirnya Program & kegiatan pembangunan bidang ekonomi	%	100
	Hasil : Terlaksananya Program & kegiatan bidang ekonomi	%	100	
	Perencanaan kegiatan DBH-CHT	Masukan : Jumlah dana	Rp	71.096.200
		Keluaran : Terkoordinirnya perencanaan program kegiatan DBH-CHT	%	100
	Hasil : Terlaksananya Perencanaan program kegiatan DBH-CHT	%	100	
Pengembangan Ekonomi Lokal	Pengembangan Ekonomi Lokal	Masukan : Jumlah dana	Rp	112.063.800
		Keluaran : terlaksananya Pembangunan ekonomi lokal	%	100
		Hasil : Terwujudnya ekonomi lokal yang handal	%	100
Pengendalian Pembangunan Daerah Tertinggal	Pengendalian Pembangunan Daerah Tertinggal	Masukan : Jumlah dana	Rp	67.240.300
		Keluaran : Terkoordinirnya program kegiatan pengendalian pembangunan daerah tertinggal	%	100
		Hasil : Terlaksananya Pembangunan Daerah	%	100

PROGRAM	KEGIATAN			
	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
1	2	3	4	5
		Tertinggal konomi lokal yang handal		
Program Perencanaan Sosial dan Budaya	Pengendalian Kegiatan Lingkup Sosial dan Budaya	Masukan : Jumlah dana	Rp	95.000.000
		Keluaran : Tercapainya sasaran perencanaan bidang sosbud	%	85
	Pengendalian program AMPL-BM	Hasil : Terjalannya koordinasi antar sektoral	%	85
		Masukan : Jumlah dana	Rp	240.000.000
		Keluaran : Terbentuknya POKJA AMPL-BM Kabupaten	%	100
		Hasil : Tercapainya Percepatan pembangunan Sanitasi Kab. Lotim	%	100
	Koordinasi dan pengendalian prog. Percepatan penanggulangan kemiskinan (GAKIN)	Masukan : Jumlah dana	Rp	100.000.000
		Keluaran : Tercapainya Sasaran perencanaan Bidang Sosbud	%	100
		Hasil : Terjalannya koordinasi antar sektor Terkait untuk program penanggulangan kemiskinan	%	100
	Kegiatan pengendalian GAKY	Masukan : Jumlah dana	Rp	98.370.000
		Keluaran : Tercapainya Sasaran Pengendalian Prog. GAKY	%	65
		Hasil : Terjalannya koordinasi antar sektor Terkait dan berkurangnya angka GAKY	%	100

## **B A B V**

### **P E N U T U P**

Rencana Kerja (Renja) Bappeda Kabupaten Lombok Timur Tahun 2017 berfungsi untuk meningkatkan kinerja Bappeda serta sebagai bahan pelaksana kegiatan selama satu tahun. Renja juga disusun agar adanya keselarasan perencanaan pembangunan guna mewujudkan perencanaan pembangunan Kabupaten Lombok Timur yang terarah, komprehensif dan berkesinambungan dan menjadi tolak ukur dalam menyusun rencana di masa yang akan datang. Penyusunan Rencana Kerja Bappeda Kabupaten Lombok Timur Tahun Anggaran 2017 mengarahkan pada program dan kegiatan yang akan dilaksanakan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumber daya yang efisien, efektif dan sesuai dengan jadwal waktu yang telah ditetapkan.

Penyusunan renja tahun 2017 ini disusun dengan mempertimbangkan kemampuan keuangan pemerintah daerah, transparansi dan mudah difahami oleh masyarakat sehingga mampu membangkitkan motivasi masyarakat untuk berpartisipasi serta mengevaluasi pemerintah dalam menyelenggarakan pemerintahannya. Dengan dukungan dan peran aktif seluruh aparatur Bappeda Kabupaten Lombok Timur dan masyarakat maka mampu menjawab tantangan dan permasalahan yang ada sehingga cita-cita dalam pembangunan Lombok Timur dapat terlaksana dengan aman dan lancar,

Dengan disusunnya Rencana Kerja Tahun 2017 ini mampu menjadi gambaran bahwa perencanaan pembangunan di Lombok Timur disusun secara profesional dan terukur sehingga tercapai pembangunan yang lebih baik.

Selong, 2016

**KEPALA BAPPEDA  
KABUPATEN LOMBOK TIMUR,**

**ACHMAD DEWANTO HADI, ST. MT  
NIP. 19671202 199503 1 002**